

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integrasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai komunikasi dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program Sistem Informasi (SI) di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu Desa yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Sinar Ogan, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.

Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa Sinar Ogan, dari mulai pertanian industri-industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi-potensi ini dapat dikenal keluar daerah Desa Sinar Ogan dan diketahui banyak orang serta pengusaha-pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut.

Di era perkembangan ilmu dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan

dalam dunia bisnis merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Demikian juga mahasiswa diharapkan dapat memiliki gambaran yang lebih mendalam tentang kondisi nyata di dunia kerja sekaligus dapat menambah pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas yang didapatkan selama masa perkuliahan. Saran dari kegiatan ini adalah sosialisasi edukasi game dan UMKM tahu, Edukasi game yaitu sebuah media pembelajaran yang bersifat mendidik, dimana dengan media tersebut dapat mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan melakukan kegiatan dengan sesama siswa dalam melakukan permainan dalam kegiatan pembelajaran dan juga dalam program kerja saya membantu mengembangkan usaha UMKM tahu.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa Desa

Sinar Ogan terletak di dalam wilayah Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Desa Sinar Ogan terletak di Jalan Veteran Desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang tepatnya $\pm 2,5$ Km dari Kantor Kecamatan Tanjung Bintang, serta berada sekitar 60 km dari Ibukota Kabupaten 10 Lampung Selatan. Desa Sinar Ogan terdiri dari 5 dusun yang memiliki batasan- batasan sebagai berikut

- : - Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Jatibaru
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Panca Tunggal
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Triharjo
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Galih Lunik

Desa Sinar Ogan memiliki luas wilayah 647,65 Ha, dengan rincian sebagai berikut :

- Luas Wilayah Desa Sinar Ogan : 7,65 Km²
- Ketinggian dari Permukaan Laut : 2.000 M
- Banyaknya Curah Hujan : 2.000-3.000mm/th – Suhu rata - rata : 33°C
- Luas Pemukiman : 55,50 Ha
- Pertanian sawah tadah hujan : 71,25 Ha
- Ladang tegalan : 253 Ha

- Perkantoran : 0,75 Ha
- Sekolah : 3 Ha – Jalan : 85 Ha
- Lapangan Bola : 2 Ha

Wilayah Desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang memiliki Topografi daerah berbukit dan bergelombang dengan kemiringan 0- 70° serta ketinggian 50-80 dpl. sehingga Daerah Sinar Ogan sangat cocok untuk perkebunan dan Persawahan.

Secara Geografis dan Geologis, iklim Desa Sinar Ogan sama seperti halnya desa-desa lain di Indonesia mempunyai dua musim yaitu musim panas dan musim hujan. Musim panas pada bulan Maret sampai dengan Oktober, sedangkan musim hujan terjadi pada bulan September sampai dengan Februari. Dengan suhu rata-rata 17°C- 33°C. Hal tersebut berpengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa Sinar Ogan.

Penduduk Desa Sinar Ogan mayoritas merupakan suku Jawa, yang masih memegang kuat adat istiadat turun temurun seperti musyawarah untuk mufakat, gotong-royong, serta adat lain yang sangat menjunjung tinggi adat timur. Hal inilah yang membuat kehidupan masyarakat Desa Sinar Ogan aman, tentram dan damai, baik sesama masyarakat Desa Sinar Ogan maupun dengan masyarakat desa lain yang ada di sekitar Desa Sinar Ogan dibanding dengan desa lain yang ada di Kecamatan Tanjung Bintang, Desa Sinar Ogan masih tergolong desa tertinggal baik dari segi perekonomian maupun sarana prasarana. Desa Sinar Ogan mempunyai jumlah penduduk 2.182 jiwa yang terdiri dari laki-laki 1.106 jiwa, perempuan 1.076 jiwa. Serta 687 KK, yang terbagi dalam 5 (lima) wilayah dusun.

1.1.2 Profil BUMDES

BUMDES Desa Sinar Ogan berdiri dan disahkan dengan Peraturan Desa (perdes) Nomor: 03 Tahun 2016 memiliki salah satu usaha yang dikelola

bersama yaitu, Warung BUMDES. Warung ini sekarang tidak beroperasi kembali dikarenakan beberapa hal, di warung ini awalnya menyediakan bahan obat-obatan untuk pertanian dan jual beli pupuk.

1.1.3. Profil UMKM

Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM memiliki peran penting dalam kemajuan perekonomian di Indonesia. Masyarakat bisa hidup mandiri secara finansial berkat adanya UMKM. Untuk Desa Sinar Ogan terdapat beberapa UMKM diantaranya UMKM Pempek Pak Kumis, UMKM Mebel Resin, UMKM Kerajinan Lidi, UMKM Tempe, dan UMKM Tahu.

Pada kegiatan PKPM ini, kelompok penyusun menjadikan UMKM Tahu sebagai sasaran untuk pengembangan inovasi produk. UMKM ini telah dirintis oleh Pak Gampang dan Bu Partiah sejak 40 tahun yang lalu. Inovasi yang kelompok saya coba salurkan yaitu berupa 19 pembuatan produk baru “Stik Tahu”, pembuatan packaging yang menarik untuk produk “Stik Tahu”, pembuatan logo untuk produk “Stik Tahu”, pembuatan media promosi untuk UMKM Tahu, dan pengembangan sistem pencatatan keuangan UMKM Tahu. Dengan adanya inovasi tersebut diharapkan dapat memajukan UMKM terkait.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Cara Mengembangkan UMKM Dengan Membuat Logo Dan Google Maps ?
2. Apa Manfaat Dari Edukasi Game Buat Para Siswa SDN 1 Sinar Ogan ?

1.3 Tujuan

1. Agar bias bersaing dengan usaha-usaha yang lain serta meningkatkan penjualan terhadap UMKM serta membantu pembeli agar tau tempat pembuatan tahu yang mereka pesan.
2. Merupakan suatu kegiatan yang mendidik yang sifatnya menyenangkan dan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan bahasa dan berpikir , meningkatkan konsentrasi serta memecahkan masalah.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang kami peroleh dari kegiatan PKPM di Desa Sinar Ogan, Kecamatan Tanjung Bintang yaitu:

1. Menambah wawasan dan pengalaman yang dapat digunakan untuk bekal masa depan.
2. Mendapat nilai lebih dalam kemandirian, disiplin, bersosial, dan bertanggung jawab.

1.4.2 Manfaat Bagi Desa Sinar Ogan

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan PKPM bagi Desa Sinar Ogan, Kecamatan Tanjung Bintang yaitu:

1. Tenaga tambahan untuk program desa
2. Bersinergi dalam pekerjaan rutinitas masyarakat di Desa Sinar Ogan

1.4.3 Manfaat Bagi UMKM Tahu Pak Gampang

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan PKPM bagi UMKM Tahu Pak Gampang yaitu:

1. Membantu mengembangkan produk dengan logo dan google maps.
2. UMKM Tahu Pak Gampang terbantu dalam hal perijinan dan legalitas usaha.
3. Adanya program peningkatan pendapatan nilai jual produk untuk UMKM tahu.

1.4.4 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi Kampus IIB Darmajaya yaitu:

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat Desa Sinar Ogan.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literature Mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.5 Mitra yang Terlibat

1.5.1 Aparat Kesehatan di Posyandu Desa Sinar Ogan

Aparat kesehatan memiliki peran yang penting karena turut berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja saya dalam pemberdayaan masyarakat mengenai pencegahan stunting. Adapun judul laporan yang penyusun ambil ialah dari kegiatan di dalam lingkup posyandu.

1.5.2 Kepala Desa Sinar Ogan Bapak Sarjono, S.E.

Kepala desa Sinar Ogan yaitu bapak Sarjono, S.E. turut aktif membimbing dan memberikan saran serta kritik kepada mahasiswa yang turun ke masyarakat agar tetap memberikan kesan baik selama kegiatan berlangsung.

1.5.3 Kepala Dusun dan Aparat Desa Sinar Ogan

Kepala dusun dan aparat desa memiliki peran membantu koordinasi antara masyarakat di desa dengan mahasiswa yang akan terlibat dalam kegiatan di dusun desa Sinar Ogan

1.5.4 Kepala Sekolah dan Guru SDN 1 Sinar Ogan

Kepala sekolah serta guru SDN 1 Sinar Ogan memiliki peran membantu mahasiswa dalam menjalankan program kegiatan yang melibatkan sekolah sebagai sasaran program kerja.

1.5.5 UMKM Tahu Pak Gampang UMKM

Tahu merupakan usaha pembuatan tahu putih yang dijual oleh salah satu warga di lingkungan Desa Sinar Ogan. UMKM ini telah dirintis oleh Pak Gampang dan Bu Partiah sejak 40 tahun yang lalu. UMKM Tahu Pak Gampang memiliki peran penting dalam penyelesaian laporan ini karena pemilik UMKM Tahu tersebut aktif dalam membantu kegiatan mahasiswa selama PKPM dijalankan.

1.5.6 Masyarakat Desa Sinar Ogan

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran dan partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlunya bantuan dan kerjasama dari masyarakat setempat, sehingga kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat.